

## Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam

Pinky Wang

Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Universal  
Kompleks Maha Vihara Duta Maitreya Bukit Beruntung, Sei Panas, Kota Batam,  
Kepulauan Riau, Indonesia

### ABSTRAK

Masa pensiun yang dapat diartikan sebagai suatu titik perubahan dari kehidupan seseorang yang telah memasuki usia tidak produktif dan tidak lagi bekerja sebagaimana pada masa mudanya (masa produktif). Oleh karena itu, usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup pada masa pensiun nantinya menjadi sebuah permasalahan bagi setiap individu. Sehingga dibutuhkannya perencanaan dana pensiun sebelum mencapai masa tua nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan dan pensiun masyarakat Kota Batam. Penelitian yang menggunakan purposive sampling, berhasil mengumpulkan sampel sebanyak 145 responden yang berdomisili Kota Batam. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam.

**Kata Kunci:** literasi keuangan; pengelolaan keuangan; perencanaan dana pensiun; sikap keuangan.

### ABSTRACT

*A retirement period which can be interpreted as an inflection point of life for a person who has entered an unproductive age and is no longer working as in his youth (productive period). Therefore, efforts to fulfill the life necessities during retirement will become a problem for each individual. So it needs retirement fund planning before reaching the retirement age later. This study aims to determine the effect of financial literacy, financial management and financial attitudes on retirement funding and planning in Batam City. The study, which used purposive sampling, managed to collect a sample of 145 respondents who live in Batam City. The results prove that financial literacy, financial management and financial attitudes have a positive and significant effect on the retirement fund planning of the Batam City community.*

**Keywords:** Financial Attitudes; Financial Literacy; Financial Management; Retirement Fund Planning.

### PENDAHULUAN

Masa pensiun menjadi salah satu kondisi yang dikhawatirkan bagi sebagian masyarakat, masa pensiun merupakan suatu titik perubahan dari kehidupan seseorang yang sudah memasuki usia tidak produktif kemudian tidak lagi bekerja sebagaimana pada masa mudanya (Simanjuntak et al., 2021). Perlu disadari bahwa ada 3 hal yang sering terjadi dan pasti akan dihadapi pada masa pensiun seperti menurunannya kesehatan, kesulitan dalam finansial, dan *Post Power Syndrome* (Bukhari et al., 2020). Supaya di masa tua dapat hidup lebih sejahtera dan dapat membiayai kehidupan sehari-hari, maka perlu usaha untuk menghadapinya dari sekarang. Seperti melakukan perencanaan dana pensiun yang mulai direncanakan pada masa masih produktif.

Perencanaan dana pensiun merupakan sebuah perencanaan yang dipahami oleh seorang individu dengan penyusunan perencanaan dana pensiun dan dijalankan, maka seorang individu tidak perlu bersusah payah untuk masih bekerja di masa pensiunnya nanti. Dalam (Kohar, 2022), mengungkapkan bahwa perencanaan pensiun merupakan untuk masa depan yang lebih baik maka diperlukan rencana pengelolaan pendapatan untuk berbagai keperluan tabungan, pengeluaran, dan investasi sebagaimana penyusunan perencanaan dana pensiunnya. Apabila perencanaan dana pensiun dapat dijalankan dan dicapai oleh seorang individu, secara otomatis kehidupan masa tuanya akan lebih sejahtera. Oleh karena itu supaya seorang individu dapat mencapai kesejahteraan dan mandiri dalam finansialnya, maka harus memiliki pemahaman yang jelas akan keadaan finansialnya. Pemahaman literasi keuangan yang mengenai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Simanjuntak et al., 2021). Dengan adanya literasi keuangan, secara otomatis pengelolaan keuangan pribadi

juga dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi (Putri & Lestari, 2019). Dalam mengelola keuangan pribadi kesehariannya, tentu saja tidak terlepas dari sikap keuangan pada pribadi seseorang. Sikap keuangan dapat mengarahkan bagaimana seorang individu dalam mengelola keuangan dan menjalankan perencanaan keuangannya.

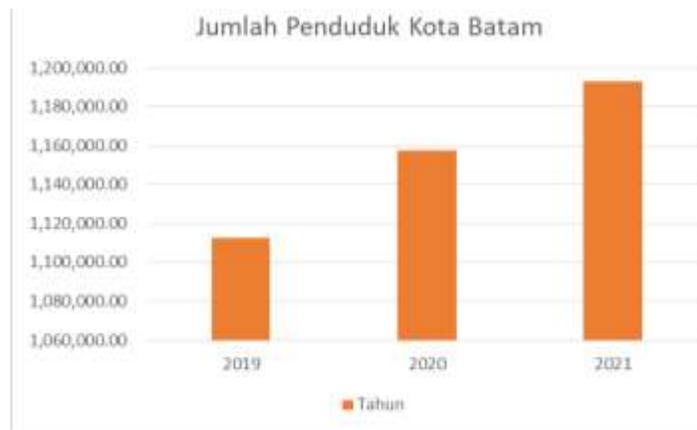
Perencanaan dana pensiun menjadi suatu hal yang penting bagi setiap individu, terlebih lagi pada saat ini dimana Indonesia mengalami bonus demografi yang mengakibatkan meningkatnya generasi *sandwich*. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021). Dari grafik yang tertera, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang berusia kisaran 20 tahun hingga 54 tahun selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor meningkatnya generasi *sandwich* di Indonesia.



Gambar 1. Perkembangan demografi

Generasi *sandwich* berupa suatu istilah yang dipopulerkan oleh seorang profesor pekerja sosial di Amerika Serikat, yakni Dorothy A. Miller (1981). Generasi *sandwich* mengartikan bahwa suatu generasi yang berada pada posisi “terhimpit” di antara dua generasi yang berbeda, yaitu generasi orang tua yang mencapai usia tua dan generasi anaknya, ataupun saudara yang masih membutuhkan bantuan dengan kisaran usia belum mencapai delapan belas tahun (Khalil & Santoso, 2022). *Sandwich generation* digambarkan sebagai generasi produktif tetapi memiliki tanggung jawab untuk membiayai anak dan orang tuanya di waktu bersamaan. Serta dimana biaya yang dibutuhkan untuk membiayai kedua generasi tersebut tidak sedikit (Muthia et al., 2021).

Berdasarkan sumber dari berita CNBC Indonesia (Arif, 2022), mengasumsikan bahwa pada tahun 2030 bonus demografi di Indonesia akan mencapai titik puncaknya. Bonus demografi yang dimaknai dengan surplus tenaga produktif lebih besar proporsinya dibandingkan dengan usia yang tidak produktif. Dimana generasi yang produktif dianggap memiliki kemampuan daya beli dan alokasi dana yang cukup untuk investasi dan belanja. Namun, saat ini yang menjadi permasalahan yaitu besarnya pengeluaran generasi yang produktif untuk kebutuhan hidup anggota keluarga dan bukan diinvestasikan untuk orientasi masa depan. Sehingga dana yang dimilikinya juga tidak cukup untuk melakukan investasi jangka panjang bahkan untuk dana pensiunnya. Hal inilah yang membuat maraknya generasi *sandwich*.



**Gambar 2. Jumlah penduduk kota batam**

Berdasarkan data yang didapatkan dari (Kominfo, 2022), dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk masyarakat Kota Batam yang selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Dengan adanya kenaikan jumlah penduduk, secara otomatis generasi *sandwich* di Kota Batam juga mengalami kenaikan. Terlebih lagi biaya kebutuhan hidup di Kota Batam juga tergolong tinggi. Apabila generasi yang produktif terjebak dalam generasi *sandwich*, maka ia harus membiayai kebutuhan orang tua dan anaknya. Dimana harus menyekolahkan anak dengan biaya sekolah yang tinggi dan harus membiayai biaya berobat orang tua dengan pengeluaran yang tidak kecil. Hal ini dapat membuat generasi *sandwich* akan mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dananya untuk perencanaan dana pensiun.

Berdasarkan fenomena dan data yang telah terurai, ditemukannya beberapa peneliti lainnya yang melakukan penelitian mengenai perencanaan dana pensiun di daerah yang berbeda. Dimana dalam beberapa penelitian terdahulu seperti (Kohar, 2022), (Wardani et al., 2019), (Saputra & Murniati, 2021) yang menyatakan kurangnya variabel independen yang berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Tidak hanya itu, dalam penelitian (Safari et al., 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Berdasarkan data fenomena dan artikel jurnal yang ditemukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertanyakan apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan dapat mempengaruhi perencanaan dana pensiun pada masyarakat Kota Batam.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Pembelajaran Dua Proses**

Menurut Rescorla & Solomon (1967) dalam (Saputra & Murniati, 2021), teori pembelajaran dua proses adalah teori yang didasarkan pada pengondisian klasik (*pavlovian conditioning*) yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov dan instrumental learning yang dikembangkan oleh Edward L. Thorndike. Teori pembelajaran dua proses merupakan proses penciptaan refleksi baru dengan cara mendatangkan stimulus buatan. Apabila stimulus buatan tersebut dilakukan secara berulang kali dan ketika stimulus buatan tersebut berhenti maka akan timbul sebuah refleksi alami. Stimulus yang merupakan suatu hal yang dapat merangsang proses terjadinya suatu situasi atau refleksi. Berkaitan dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan yang menjadi stimulus dalam penelitian yang dilakukan. Dengan adanya stimulus yang merangsang untuk membuat pelaku tergerak dalam melakukan perubahan lalu menciptakan suatu perilaku yang baru, nantinya perubahan perilaku tersebut dalam perencanaan keuangan dana pensiunnya.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam**

Dalam (Sun & Lestari, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan pengetahuan mengenai keuangan dalam aspek keuangan, kemampuan penguasaan saat memanfaatkan produk keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk pencapaian finansialnya. Literasi

keuangan membawakan kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan keuangan dan juga terhadap perencanaan dana pensiun. Setiap individu dapat mengaplikasikan literasi keuangan yang dimilikinya untuk mengatur segala pendapatan dan pengeluarannya dengan tujuan untuk membuat perencanaan pengelolaan keuangan yang lebih efektif (Aulia et al., 2019). Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Kohar, 2022), (Aulia et al., 2019), (Saputra & Murniati, 2021), (Wardani et al., 2019), (Safari et al., 2021), (Syifa & Ratnawati, 2021), menyatakan bahwa penggunaan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun pada suatu daerah.

**H1 = Penggunaan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun pada masyarakat Kota Batam**

### **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam**

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk mengatur segala aktifitas keuangan. Baik dalam mengatur, merencanakan, pemeriksaan, pengendalian, penyimpanan (*saving*) dan dalam mengambil keputusan jangka panjang (Kohar, 2022). Pengelolaan keuangan juga berupa bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang mana merupakan sebuah proses individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Gunawan et al., 2021). Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Kohar, 2022), (Wardani et al., 2019), (Herrador-Alcaide et al., 2021), (Fazli Sabri & Tze Juen, 2014) menyatakan bahwa penggunaan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun pada suatu daerah.

**H2 = Penggunaan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun pada masyarakat Kota Batam**

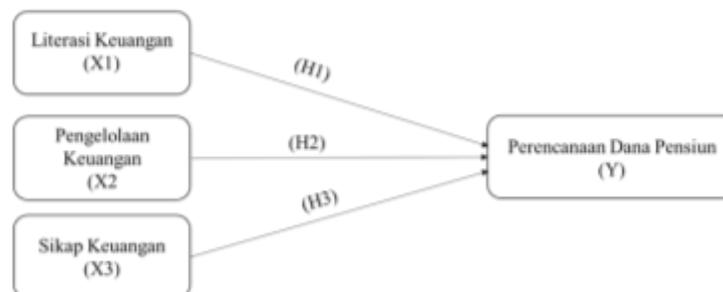
### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam**

Rencana pensiun merupakan strategi pensiun yang harus dipersiapkan sejak dini untuk mendapatkan hidup yang sejahtera di masa tua. Salah satu cara dalam mempersiapkan rencana pensiun adalah sikap keuangan. Sikap keuangan dapat mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilakunya dalam menghadapi segala permasalahan mengenai keuangan. Apabila seorang individu memiliki sikap keuangan, maka seorang individu tersebut akan dapat lebih mudah dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Seorang individu dengan tingkat sikap keuangan yang baik, akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang dan prospektifnya terhadap keuangannya pada masa depan nantinya (Saputra & Murniati, 2021). Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanty, 2022), (Kerdvimaluang & Banjongprasert, 2022a), (Syifa & Ratnawati, 2021) menyatakan bahwa penggunaan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun pada suatu daerah.

**H3 = Penggunaan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun pada masyarakat Kota Batam**

### **Model Penelitian**

Berikut model penelitian pada penelitian ini:



**Gambar 3. Model Penelitian**

Pada gambar diatas, menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan dapat membawakan pengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Sehingga terbentuk 3 hipotesis yang ada pada penelitian ini.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang menjadi target dalam penelitian ini berupa masyarakat dewasa muda yang berdomisili Kota Batam. Metode yang digunakan penelitian ini untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling* yang berupa bagian non random sampling, dimana pengambilan sampel berdasarkan penentuan beberapa kriteria spesial yang cocok dengan tujuan dari penelitian ini. Beberapa kriteria yang ditetapkan sebagai penentuan sampel dari populasi yang ada

- Warga negara Indonesia yang berdomisili Kota Batam
- Kategori “dewasa muda” yaitu umur 18-45 tahun
- Sudah memiliki pekerjaan
- Mengisi kuesioner dengan lengkap

Melalui hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kota Batam, responden yang telah memenuhi kriteria diatas menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimana terkumpul 145 responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk sumber data primer, melalui metode penyebaran kuesioner data primer tersebut dikumpulkan. Dalam penelitian ini juga menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan. Dengan nilai 1 hingga 4, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berikut merupakan variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini,

**Tabel 1 Daftar Tabel dan Indikator Penelitian**

NO	Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1), literasi keuangan yang berupa pemahaman akan konsep keuangan yang dibutuhkan individu dalam membuat keputusan keuangannya. (Kohar, 2022)	- <i>General knowledge</i> - <i>personal finance</i> - <i>saving and borrowing</i> - <i>investment</i> - <i>protection</i>	Skala Likert
2	Pengelolaan Keuangan (X2), pengelolaan keuangan berupa kemampuan seorang individu dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Kegiatan manajemen keuangan pribadi yang mengelola sumber keuangan. (Herrador-Alcaide et al., 2021)	- Penganggaran (budgeting) - Pencatatan - Perbandingan catatan anggaran - Penyusunan neraca yang melibatkan perhitungan yang dipraktikkan	Skala Likert
3	Sikap Keuangan (X3), sikap keuangan berupa bentuk sikap seseorang dalam mengatur keuangan yang dimilikinya, bagaimana	- Perilaku keuangan orang tua - Prespektif masa depan	Skala Likert

NO	Variabel	Indikator	Skala
	sikapnya dalam menghadapi permasalahan keuangan. (Kerdvimaluang & Banjongprasert, 2022b)	- Kecenderungan untuk merencanakan	
4	Perencanaan dana pensiun (Y), berupa suatu upaya yang telah perencanaan keuangan yang dilakukan oleh seorang individu untuk kebutuhan masa pensiunnya nanti. (Kohar, 2022)	- Kejelasan tujuan - Memiliki dana yang dapat digunakan untuk masa pensiun - Mengikuti program asuransi untuk hari tua - Investasi untuk masa tua - Harapan kehidupan pensiun yang sejahtera	Skala Likert

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

## HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Uraian	Frekuensi	%
Jenis kelamin	Wanita	84	57.9%
	Pria	61	42.1%
Usia	18-25 Tahun	114	78.6%
	26-35 Tahun	25	17.2%
	36-45 Tahun	6	4.10%
Pendidikan	SMA / SMK	80	55.20%
	Diploma	5	3.40%
	Sarjana (S1)	54	37.20%
	Magister (S2)	6	4.10%
Jenis pekerjaan	Karyawan Swasta	84	57.90%
	Pelajar/ Mahasiswa	48	33.10%
	PNS/ ASN	2	1.40%
	<i>Freelance</i>	11	7.60%
Status pernikahan	Lajang	132	91.00%
	Menikah	13	9.00%
Pendapatan yang diterima	Rp.3.000.000-Rp.5.000.000	89	61.40%
	Rp 5.000.001- Rp. 10.000.000	45	31.00%
	> Rp. 10.000.001	11	7.60%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Berdasarkan pada tabel 2, terdapat 145 responden dengan karakteristik yang berbeda-beda. Berdasarkan karakteristik dari jenis kelamin, mayoritas responden wanita dengan (57.9%) sedangkan responden pria (42.1%). Dalam karakteristik usia, mayoritas responden berusia kisaran 18-25 tahun (78.6%), sedangkan 26-35 tahun (17.2%), 36-45 tahun (4.10%). Pada karakteristik pendidikan, mayoritas responden berpendidikan akhir pada SMA/SMK (55.20%), Diploma (3.40%), Sarjana (S1) (37.20%), Magister (S2) (4.10%). Berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas responden berstatus karyawan swasta (57.90%), pelajar mahasiswa (33.10%), PNS/ASN (1.40%), *freelance* (7.60%). Apabila dalam status pernikahan, mayoritas responden masih lajang (91.00%) dan sisanya sudah menikah (9.00%). Dengan pendapatan yang diterima, mayoritas responden menerima pendapatan kisaran Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 (61.40%), Rp 5.000.001 - Rp. 10.000.000 (31.00%) dan > Rp. 10.000.001 (7.60%).

## Analisis Data

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.790	Valid
	X1.2	0.700	Valid
	X1.3	0.873	Valid
	X1.4	0.851	Valid
Pengelolaan Keuangan (X2)	X2.1	0.726	Valid
	X2.2	0.883	Valid
	X2.3	0.891	Valid
	X2.4	0.830	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0.654	Valid
	X3.2	0.724	Valid
	X3.3	0.735	Valid
	X3.4	0.719	Valid
Perencanaan Dana Pensiun (Y)	Y.1	0.818	Valid
	Y.2	0.865	Valid
	Y.3	0.899	Valid
	Y.4	0.489	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Pada tabel 3 merupakan hasil dari pengujian validitas, yang diuji cobakan ke 145 responden. Dimana setiap kuesioner yang disebarakan dapat dinyatakan valid apabila hasil dari r hitung > r tabel. Melalui hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap item dari indikator yang tersedia lebih besar dari 0.163 yang berupa r tabelnya, sehingga dinyatakan valid. Yang artinya setiap kuesioner yang disebarakan sudah sah dan valid.

Tabel 4 Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.817	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.853	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0.652	Reliabel
Perencanaan dana pensiun (Y)	0.789	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Pada tabel 4 menunjukkan hasil dari pengujian reliabilitas terhadap setiap variabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah setiap kuesioner dapat dikatakan reliabel dan jawaban dari pertanyaannya dapat konsisten dari waktu ke waktu. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0.6, sehingga setiap variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 5 Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	145
Test Statistic	0.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.100

Sumber: (Pengolahan SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikan (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0.100. Dimana dalam pengujian normalitas apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan data berdistribusi normal. Dari hasil pengujian, membuktikan bahwa data yang terkumpul dapat berdistribusi dengan normal.

**Tabel 6 Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0.668	1.498
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.801	1.249
Sikap Keuangan (X3)	0.632	1.582

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Uji multikolinearitas (tabel 6) dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah adanya korelasi antar variabel independen penelitian. Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* 0.668 dan nilai VIF 1.498. Pengelolaan keuangan memiliki nilai *tolerance* 0.801 dan nilai VIF 1.249. Sikap keuangan memiliki nilai *tolerance* 0.632 dan nilai VIF 1.582. Hal ini mengartikan bahwa setiap variabel dinyatakan lulus dari uji multikolinearitas.

**Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas**

Model	T	Sig.
(Constant)	4.180	0.000
Literasi Keuangan (X1)	0.427	0.670
Pengelolaan Keuangan (X2)	-1.907	0.059
Sikap Keuangan (X3)	-0.810	0.419

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Uji heteroskedastisitas (tabel 7) dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastias atau ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai signifikan dari variabel independen lebih besar > 0.05, maka dinyatakan lulus. Dari tabel yang ditunjukkan diatas, nilai signifikan dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0.05, yang artinya bahwa pengujian heteroskedastisitas dinyatakan lulus.

**Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-0.360	0.969	-0.372	0.710
Literasi Keuangan (X1)	0.506	0.075	6.714	0.000
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.255	0.062	4.085	0.000
Sikap Keuangan (X3)	0.279	0.093	3.016	0.003

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 8, persamaan yang didapat sebagai berikut:

$$\text{Perencanaan Dana Pensiun} = -0.360 + 0.506 \text{ Literasi Keuangan} + 0.255 \text{ Pengelolaan Keuangan} +$$

0.279 Sikap Keuangan + e

## Uji Hipotesis

Tabel 9 Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	-0.372	0.710
Literasi Keuangan (X1)	6.714	0.000
Pengelolaan Keuangan (X2)	4.085	0.000
Sikap Keuangan (X3)	3.016	0.003

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam. Hasil ini didukung oleh nilai signifikan dari variabel literasi keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $6.714 > 1.977$ . Hal ini sejalan dengan penelitian (Kohar, 2022), (Aulia et al., 2019), (Saputra & Murniati, 2021), (Wardani et al., 2019), (Safari et al., 2021), (Syifa & Ratnawati, 2021), yang menyatakan bahwa penggunaan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan literasi keuangan yang sebagai pengetahuan finansial seorang individu, bagian dari simpan pinjam, pemahaman mengenai investasi hingga pemahaman akan keberadaan dari berbagai jenis asuransi dapat mempengaruhi pemahaman seorang individu dalam perencanaan dana pensiunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Batam dapat merealisasikan perencanaan dan pensiun dengan baik apabila didukung dengan adanya literasi keuangan yang dimilikinya.

Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam. Hasil ini didukung oleh nilai signifikan dari pengelolaan keuangan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $4.085 > 1.977$ . Hal ini sejalan dengan penelitian (Kohar, 2022), (Wardani et al., 2019), (Herrador-Alcaide et al., 2021), (Fazli Sabri & Tze Juen, 2014) yang menyatakan bahwa penggunaan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang berupa bagian dari penentuan anggaran, pencatatan keuangan baik pengeluaran dan pemasukan seorang individu, perbandingan setiap catatan anggarannya dari setiap periode, hingga penyusunan neraca yang keluar masuknya dana pada setiap periode dapat mempengaruhi tindakan seorang individu dalam perencanaan dana pensiunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Batam memilih pengelolaan keuangan sebagai salah satu hal yang penting dalam menjalankan perencanaan dana pensiunnya.

Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam. Hasil ini didukung oleh nilai signifikan dari sikap keuangan sebesar  $0.003 < 0.05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $3.016 > 1.977$ . Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramadhanty, 2022), (Kerdvimaluang & Banjongprasert, 2022a), (Syifa & Ratnawati, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun dan bertolak belakang dengan (Safari et al., 2021) yang membuktikan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun. Sikap keuangan yang berupa bagian perilaku orang tua terhadap keuangan yang memberikan pengaruh kepada seorang individu, prospektif setiap individu akan masa depannya, sikap setiap individu yang kecenderungan memiliki perencanaan, dan juga memiliki kejelasan yang pasti akan setiap tujuan yang ingin dicapai. Hal ini yang dapat mempengaruhi sikap dari setiap individu dalam perencanaan dana pensiunnya.

Tabel 10 Uji F

Model	Sig.
Regression	0.000 <sup>b</sup>
Residual	
Total	

Sumber: Data primer diolah tahun 2023 (Pengolahan SPSS versi 25)

Melalui hasil pengujian F yang ditunjukkan oleh tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun masyarakat Kota Batam. Perencanaan dana pensiun merupakan sebuah perencanaan yang penting untuk direncanakan supaya masa pensiun dari seorang individu dapat hidup lebih sejahtera dan tidak perlu memikirkan permasalahan finansialnya. Perencanaan dana pensiun ini tentunya tidak akan terlepas dengan literasi keuangan, dengan adanya pemahaman akan keuangan barulah dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dimana pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam perencanaan dana pensiun, dengan adanya pengelolaan keuangan seorang individu dapat mengelola keuangan dalam kesehariannya. Hal ini juga tidak dapat terlepas dengan adanya sikap keuangan yang mengarahkan bagaimana sikap seorang individu dalam mengelola keuangannya dalam perencanaan dana pensiun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, G. (2022). *JHT, Solusi Memutus "Lingkaran Setan" Sandwich Generation*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220610155003-72-346078/jht-solusi-memutus-lingkaran-setan-sandwich-generation?page=all>
- Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019). *Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun : Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan Hari Tua , dan Family ' s Financial Well -Being at Retiress Age : Financial Literacy , Retirement Planning , and Asset Ownership*. 12(1), 38–51.
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEoZz09/da_03/1)
- Bukhari, E., Wibowo, A., Fikri, N., & Narpati, B. (2020). *Pembekalan Perencanaan Keuangan dalam Memasuki Persiapan Pensiun bagi PNS Pemkot Bekasi*. 3(1), 21–26.
- Fazli Sabri, M., & Tze Juen, T. (2014). The influence of financial literacy, saving behaviour, and financial management on retirement confidence among women working in the Malaysian public sector. *Asian Social Science*, 10(14), 40–51. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n14p40>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Herrador-Alcaide, T. C., Hernández-Solís, M., & Topa, G. (2021). A model for personal financial planning towards retirement. *Journal of Business Economics and Management*, 22(2), 482–502. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13978>
- Kerdvimaluang, N., & Banjongprasert, J. (2022a). an Investigation of Financial Attitudes and Subjective Norms Influencing Retirement Planning. *The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 1(1(32)), 67–76. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.1\(32\).2022.67-76](https://doi.org/10.35678/2539-5645.1(32).2022.67-76)
- Kerdvimaluang, N., & Banjongprasert, J. (2022b). *Financial Attitudes and*. 1(32).
- Khalil, R. A., & Santoso, M. B. (2022). Generasi Sandwich: Konflik Peran dalam mencapai Keberfungsian Sosial. *Social Work Jurnal*, 12(1), 77–87. <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637>

- Kohar, M. A. (2022). Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Menabung Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan. *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(2), 100. <https://doi.org/10.30651/blc.v19i2.11175>
- Kominfo. (2022). *Data Jumlah Penduduk Batam Tahun 2021*. Diskominfo Kota Batam. <https://kominfo.batam.go.id/data-jumlah-penduduk-batam-tahun-2021/>
- Muthia, F., Novriansa, A., & Hamidi, I. (2021). Peningkatan Pemahaman mengenai Perencanaan Pensiun pada Guru SMK di Palembang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 327–332. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i4.1836>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Ramadhanty, G. (2022). Pengaruh Kontrol, Sikap Keuangan, Dan Strategi Pensiun Terhadap Rencana Pensiun Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin Pada Kalangan Dewasa Muda. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(1), 24–42. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v5i1.7184>
- Safari, K., Njoka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial literacy and personal retirement planning: a socioeconomic approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 121–134. <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0052>
- Saputra, E. D., & Murniati, M. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ .... *Fokus Bisnis: Media ...*, 20(2), 216–229. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i2.950>
- Simanjuntak, J., Ningsih, D., & Syafitri, R. (2021). Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 584–591. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.3771>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Syifa, S. S., & Ratnawati, K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Kendali terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(4), 1–23. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8093>
- Wardani, O. T., Purwohedi, U., & Warokka, A. (2019). Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris Pada ASN. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 10(2), 2301–8313. <http://doi.org/10.21009/JRMSIhttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>